

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang penting untuk diwujudkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas yang baik tersebut dapat dihasilkan dari tubuh yang sehat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan pada Pasal 1 dikatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan dapat diwujudkan melalui pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemilihan kesehatan (rehabilitatif). Dalam mewujudkan semua hal tersebut terdapat komponen penting yang mendasari yaitu ketersediaan obat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat.

Ketersediaan obat tidak lepas terhadap peran industri farmasi. Obat adalah obat jadi termasuk produk biologi yang merupakan bahan atau paduan bahan, digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2023).

Industri farmasi sebagai memiliki peran penting dalam pemenuhan ketersediaan obat dan dituntut untuk dapat menghasilkan produk obat yang terjamin baik dari segi khasiat (*efficacy*), keamanan

(*safety*), dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan untuk tujuan pengobatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 industri farmasi sebagai badan hukum yang secara legal dapat menjalankan seluruh tahapan kegiatan pembuatan obat, dimana kegiatan yang termasuk dalam tahapan membuat obat meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusi.

Langkah utama untuk menjamin mutu dari suatu produk obat yang dihasilkan adalah suatu industri farmasi perlu untuk menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sesuai dengan pedoman Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 tahun 2018. Penerapan CPOB dalam industri farmasi bertujuan untuk mengatur dan memastikan mutu obat yang diproduksi secara konsisten sehingga mampu menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk.

Apoteker merupakan salah satu pemegang peranan penting dalam industri farmasi sebagai pelaksana CPOB. Seorang Apoteker harus memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan keterampilan yang baik untuk menjamin pelaksanaan CPOB berjalan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan salah satu wadah yang diberikan kepada calon apoteker untuk mengaplikasikan kemampuan akademik dalam pekerjaan kefarmasian khususnya di bidang industri farmasi. Kegiatan PKPA berlangsung pada 19 Juni 2023 hingga 12 Agustus 2023. Kegiatan PKPA di industri farmasi diharapkan dapat memberikan gambaran nyata pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.2 Tujuan PKPA

1. Meningkatkan pengetahuan calon apoteker tentang tugas, peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya di industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat PKPA

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
3. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan serta menumbuhkan kepercayaan diri sebagai calon apoteker yang professional.